

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU No. 20 Th 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab I pasal 1 butir 4 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6th, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Tingkat kesiapan anak dalam menerima pelajaran membaca, tidaklah sama. Kesiapan membaca ini banyak dipengaruhi oleh faktor lingkungan, baik lingkungan keluarga (rumah) maupun lingkungan luar rumah. Dalam hal ini, orangtualah yang berperan mengembangkan kemampuan membaca pada anak. Oleh karena itu, lingkungan rumah dapat menjadi faktor perangsang bagi kesiapan anak untuk belajar membaca. Semakin sering mengajak anak untuk belajar membaca, maka semakin cepat anak itu belajar membaca dan semakin besar pula anak mempunyai motivasi untuk belajar membaca (Prasetyono, 2008: 68).

Mengajari atau membimbing anak belajar membaca sejak usia dini sangat baik dilakukan, karena pada usia tersebut, anak sedang mengalami masa-masa keemasan. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi,

dan mudah menyerap segala hal yang diajarkan dengan baik apabila metode yang digunakan cocok bagi anak (Shofi, 2009: 21).

Mengajari membaca dan menulis sejak usia dini adalah hal yang penting untuk menyiapkan anak memasuki pendidikan lebih lanjut. Membaca dan menulis merupakan kemampuan yang sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap orang, guna mempersiapkan dirinya menjadi manusia yang dapat mandiri, berwawasan dan berdaya guna dalam hidupnya. Membaca dan menulis, juga merupakan salah satu pintu utama untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi.

Belakangan ini pengetahuan mengenai perkembangan kecerdasan dan kemampuan membaca atau belajar anak berkembang dengan pesat. Para ahli kini tidak lagi menekankan masalah gizi dan kesehatan saja, melainkan mulai mendalami dan melakukan penelitian tentang apa yang terjadi dalam otak anak selama masa pertumbuhan, khususnya pada lima tahun awal kehidupannya. Usia 0-5 tahun atau masa prasekolah adalah masa yang paling optimal untuk merangsang kemampuan pikir atau dasar belajar pada anak.

Pada dasarnya mengajarkan membaca dan menulis pada anak dapat dilakukan sejak usia sedini mungkin, bahkan dapat dilakukan ketika bayi masih dalam kandungan. Akan tetapi harus dengan bermain atau dengan suasana yang menyenangkan bagi anak. Jadi mengajari anak membaca sangat tergantung pada caranya dan ini berlangsung terus-menerus sampai aktivitas dalam TK atau SD Kelas 1,2, dan 3. Pembelajaran membaca anak dapat

dilakukan secara bertahap sesuai tingkat perkembangan anak. Karena PAUD adalah taman bermain bagi anak usia dini, sehingga semua pembelajarannya harus dilaksanakan dengan permainan yang membuat anak senang dan tertarik, sehingga tidak menjenuhkan anak. Karena bermain bagi anak mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan anak (Kartono, 1995: 6).

Membaca merupakan kegiatan yang melibatkan unsur pendengaran dan penglihatan atau pengamatan. Membaca termasuk dalam perkembangan bahasa, selama membaca perkembangan kosa kata, melalui gambar, tulisan, dan kata serta kalimat juga termasuk dalam perkembangan bahasa. Dalam buku “mengajar bayi anda membaca”, Doman, (1995: 117), mengatakan bahwa membaca merupakan salah satu fungsi tertinggi otak manusia dari semua makhluk hidup di dunia ini, karena hanya manusialah yang dapat membaca. Membaca juga salah satu fungsi yang paling penting dalam hidup, dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada membaca.

Menurut Fauzil (2004: 47), membaca bisa dikenalkan sejak awal kelahirannya. Setiap rangsangan komunikasi memberi pengaruh yang sangat besar bagi komunikasi anak, termasuk di dalamnya kemampuan berbahasa dan berfikir. Membacakan kata kepada anak dengan suara yang dikeraskan, selain bermanfaat sebagai rangsangan komunikasi yang baik, juga mendorong anak menyukai membaca. Pada saat yang sama, kemampuan dan kapasitas otak manusia berkembang dengan pesat.

Membaca memang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi dalam belajar membaca, bagi anak tidaklah mudah. Seperti halnya yang terjadi pada kelompok B BA. Aisyiyah Qurrota A'yun Kemasan dengan jumlah murid 14 anak, kemampuan membaca kata dan mengenal huruf pada anak masih rendah, sehingga anak masih belum bisa mengenal bacaan.

Dalam kelompok B semester I BA. Aisyiyah Qurrota A'yun ada beberapa hal yang menyebabkan anak masih mengalami kesulitan dalam belajar membaca, hal ini disebabkan karena pertama, anak malas jika diajak membaca, kedua anak selalu beralasan saat diajak membaca, ketiga anak masih sulit atau tidak mau bicara, dan waktu membaca yang lama, sehingga membuat anak-anak mudah bosan dan bahkan tidak mau belajar membaca.

Dengan diketahui beberapa penyebab di atas, anak belum dapat membaca sama sekali saat masuk di kelompok B, maka dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti memilih metode Glenn Doman untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Karena menurut peneliti, metode Glenn Doman dalam mengajarkan membaca kepada anak, dan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak, melalui bermain flash card atau kartu kata. Dan menurut peneliti metode ini sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak, metode Glenn Doman termasuk salah satu metode yang cara penyampaian pembelajarannya melalui bermain dan disesuaikan dengan keinginan anak.

Alasan peneliti memilih metode Glenn Doman adalah dalam proses pembelajarannya melalui bermain flash card atau kartu kata, dan untuk

menunjang kegiatan belajar membaca anak. Penerapan flash card atau kartu kata yang sangat singkat dan cepat dalam metode Glenn Doman, merupakan nilai tambah bagi penulis untuk memilih metode ini sebagai solusi, karena mengingat konsentrasi anak TK tidak lebih dari 15 menit.

Dari uraian di atas maka peneliti memilih judul “UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK MELALUI METODE GLENN DOMAN KELOMPOK B SEMESTER I BA. AISYIYAH QURROTA A’YUN KEMASAN”

B. Rumusan Masalah

Apakah metode Glenn Doman dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B di BA. Aisyiyah Qurrota A’yun Kemasari Polokarto, Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan secara umum penulisan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini dengan menggunakan metode Glenn Doman.

Tujuan khusus penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca anak usia dini melalui metode glenn doman. di BA. Aisyiyah Qurrota A’yun Kemasari.

D. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini jelas ruang lingkupnya dan mendalam pembatasannya, maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah melalui metode Glenn Doman dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B semester I di BA. Aisyiyah Qurrota A'yun kemas tahun 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk semua kalangan pendidikan anak, serta untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada anak melalui pembelajaran kemampuan membaca anak melalui metode Glenn Doman pada anak Taman Kanak-Kanak (TK) dan semoga dengan ini dapat ikut memajukan perkembangan anak indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi guru

Meningkatkan kreativitas guru dalam menemukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca anak.

b. Manfaat bagi siswa

Memberikan pengalaman belajar membaca yang nyata dengan permainan kartu kata

c. Manfaat bagi sekolah

Memberikan masukan bagi peningkatan mutu pembelajaran yang menyenangkan dan membuat anak cinta akan membaca.